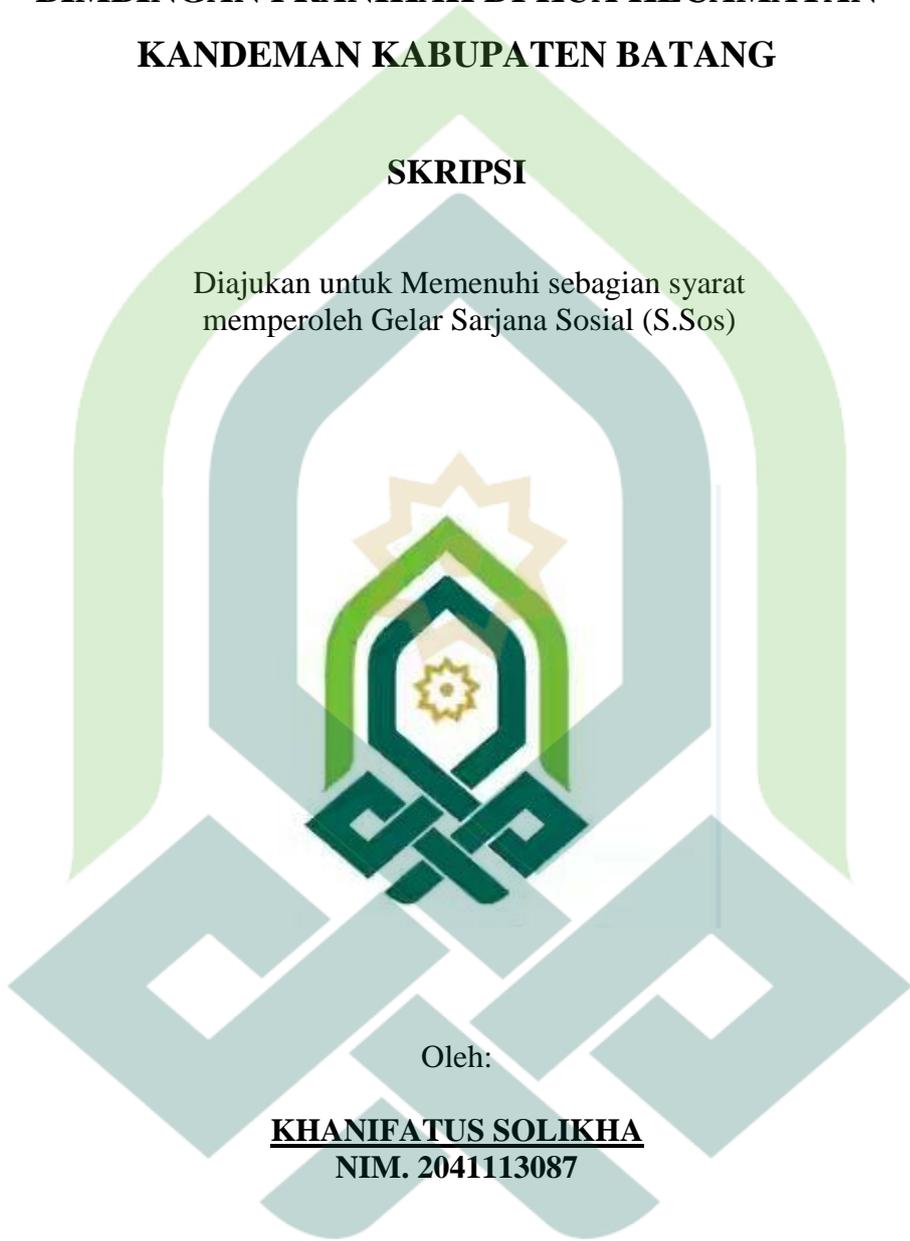




**UPAYA MEMINIMALISASI PERCERAIAN MELALUI
BIMBINGAN PRANIKAH DI KUA KECAMATAN
KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

KHANIFATUS SOLIKHA
NIM. 2041113087

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2018**

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHANIFATUS SOLIKHA

NIM : 2041113087

Judul Skripsi : **UPAYA MEMINIMALISASI PERCERAIAN
MELALUI BIMBINGAN PRANIKAH DI KUA
KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN
BATANG.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2017

Yang Menyatakan



KHANIFATUS SOLIKHA
NIM. 2041113087

Misbakhudin, Lc., M.Ag

Balutan Rt. 03/V Purwoharjo Comal Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 Eksemplar

Perihal : Naskah skripsi Sdri. Khanifatus Solikha

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan

Penyuluhan Islam

di

PEKALONGAN

Assalamualai'kum. wr. wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini

kami kirimkan naskah skripsi saudara,

 Nama : **KHANIFATUS SOLIKHA**

Nim : **2041113087**

Judul : **UPAYA MEMINIMALISASI PERCERAIAN MELALUI
BIMBINGAN PRANIKAH DI KUA KECAMATAN
KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Pembimbing



Misbakhudin, Lc., M.Ag

NIP. 19790402 200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam

Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

- Nama : **KHANIFATUS SOLIKHA**
- NIM : **20411I3087**
- Judul Skripsi : **UPAYA MEMINIMALISASI PERCERAIAN MELALUI
BIMBINGAN PRANIKAH DI KUA KECAMATAN
KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 10 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

M. Khair, M.Ag
NIP. 19730611 20031 2 1001

Uswatun Khasanah, M.S.I
NIP. 19830613 201503 2 004

Pekalongan, 10 Januari 2018

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



M. H. Othman Kanafi, M.Ag
NIP. 19511201999031004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Kholil dan Ibu Sudriyah yang telah mencurahkan seluruh kasih sayang serta do'anya tiada henti.
2. Dosen pembimbing Skripsi Bapak H.Misbakhudin, Lc., M.Ag yang terus memberikan bimbinganya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
3. Anak saya Muhammad Zhafran Wibowo dan suami Edi Wibowo yang telah mencurahkan segala do'a, cinta dan kasih sayang serta semangatnya kepada saya.
4. Kakak saya Riski Nafisah dan Adik M.Kholis Zakariya yang selalu memberikan semangat.
5. Sahabat-sahabat saya Hello Panda (Eko, Fariz, Ain, Asqi, Ella, Armala) yang selalu memberikan support tiada henti.
6. Teman-teman seperjuangan terutama Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

MOTTO

Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia telah menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram padanya, dan dijadikanya diantara kamu rasa kasih dan sayang (QS. Ar-Rum : 21)



ABSTRAK

Kanifatus Solikha, 2017, “Upaya Meminimalisasi Perceraian Melalui Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”, Pembimbing H. Misbakhudin, Lc., M.Ag

Kata Kunci : *Perceraian, Bimbingan Pranikah*

Perceraian adalah berakhirnya suatu pernikahan, saat kedua pasangan tak ingin melanjutkan kehidupan pernikahannya, mereka bisa meminta untuk dipisahkan. Pernikahan saat ini, seperti masa lalu, cenderung lebih merupakan struktur dan nilai-nilai sosial dimana masyarakat berada daripada sebagai iklim psikologis tertentu. Dalam suatu masyarakat atau kelompok, dimana perceraian membawa cacat ,oral atau sanksi sosial tertentu, kondisi-kondisi ketidak bahagiaan dan ketegangan dalam rumah tangga, tidak serta merta diselesaikan dengan perceraian, karena dalam kenyataanya perceraian tidak pernah memberikan pemecahan masalah yang memuaskan penderitaan dan luka hati yang besar bagi suami, istri, anak-anak, dan orang-orang terdekat disekitarnya.

Bimbingan Pranikah merupakan bimbingan yang diberikan kepada calon pasangan suami istri agar calon pasangan suami istri bisa mendapatkan pengetahuan tentang pernikahan sampai akhirnya terciptalah kebahagiaan dalam rumah tangga. Bimbingan Pranikah merupakan bimbingan yang diselenggarakan kepada pihak-pihak yang belum menikah, sehubungan dengan rencana pernikahannya. Biasanya mereka datang ke konselor untuk membuat keputusanya agar lebih mantap dan dapat melakukan penyesuaian di kemudian hari secara lebih baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Perencanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang? Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang? Bagaimana Evaluasi Bimbingan Pranikah di di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?

Dalam memahami persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Bimbingan Pranikah terdiri dari penasehatan Pranikah ketika para catin mendaftarkan diri di KUA dan Memberikan jasa



konsultasi dan bimbingan terhadap pasangan suami istri yang mempunyai masalah dalam perkawinan maupun yang membutuhkan konseling perkawinan serta mereka yang akan mengajukan cerai dan berusaha mencegah terjadinya perceraian. Sedangkan dalam Pelaksanaan Bimbingan Pranikah, bentuk bimbingan yang dilaksanakan adalah Bimbingan secara berkelompok sesuai dengan jadwal Bimbingan Pranikah yang telah disusun oleh pihak KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Dan untuk evaluasi Bimbingan Pranikah maka pihak KUA yang terdiri dari penyuluh, dan seluruh staff mengadakan evaluasi mengenai bagaimana efektifitas program Bimbingan Pranikah yang dilakukan oleh pihak KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang yang di pimpin langsung oleh kepala KUA serta evaluasi tersebut dilaksanakan dengan melihat data angka perceraian yang terjadi dalam kurun waktu satu tahun di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang apakah menurut ataupun meningkat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamin

Puji syukur kepada Allah SWT penulis haturkan yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan pengajaran yang mulia dan semoga kita semua menjadi umat nabi Muhammad SAW kelak di Yaumul Qiyyamah nanti.

Segala kesulitan dan segala cobaan yang penulis alami selama membuat skripsi penulis dapat menjalaninya dengan baik, hal tersebut tidak luput doa dari orang-orang yang selama ini selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang begitu berjasa dalam pembuatan skripsi ini:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Esti Zaduquisti, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.





5. Bapak Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
7. Bapak H.Misbakhudin Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Kurdi Fadal, M.Si selaku wali dosen Bimbingan Penyuluhan Islam Kelas C.
9. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
10. Ketua KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang H.M. Fatchurohman, S.Ag, M.Sy, yang telah memberikan izin penelitian.
11. Para staff dan Penyuluh KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang Bapak Salman Al Farisi, Bapak M.Nur Habibi yang telah memberikan informasi terkait program Bimbingan Pranikah Di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
12. Para pasangan calon pengantin yang mengikuti Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten yang telah bekerja sama dengan peneliti dan bersedia menjadi informan sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
13. Kepada kedua orang tua, ibu dan ayah yang telah menjadi motivasi dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



14. Kepada anak dan suami yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam 2013 yang sudah menjadi teman dan sekaligus menjadi keluarga yang baik selama menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
16. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi, Eko, Fariz, Ain, Armala, Asqi, Ella yang sudah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi.
17. Semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
18. Peneliti tidak mampu membalas apa-apa atas bantuan dan dorongan dari semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan juga bermanfaat bagi semua mahasiswa IAIN Pekalongan.

Pekalongan 23 September 2017

Penulis

Penulis

Khemifatus Solikha
NIM. 2041113087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Berfikir.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	15
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perceraian	17
1. Pengertian Perceraian	17
2. Hukum Perceraian	19
3. Faktor yang Dapat Mengakibatkan Perceraian	20
4. Usaha Untuk Mencegah Perceraian	22
B. Bimbingan Pranikah	26
1. Pengertian Nikah	26
2. Syarat dan Rukun Nikah	27



3. Pengertian Bimbingan Pranikah	28
4. Aspek yang perlu di nilai sebelum melaksanakan Bimbingan Pranikah	29
5. Prakondisi Mempersiapkan Pernikahan	31

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL SURVEY DI KUA KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG

A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	35
1. Sejarah KUA Kecamatan	35
2. Profil KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang ...	37
3. Visi dan Misi KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	39
4. Sarana dan Prasarana KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	40
5. Data Kepegawaian KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	42
6. Rekapitulasi Data Angka Perceraian di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	43
B. Program Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	43
1. Pendataan Calon Pengantin Sebelum Mengikuti Bimbingan Pranikah	44
2. Perencanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	44
3. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	47
4. Evaluasi Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	52
C. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	54



**BAB IV ANALISIS UPAYA MEMINIMALISASI PERCERAIAN
MELALUI BIMBINGAN PRANIKAH DI KUA KECAMATAN
KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

A. Analisis Program Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	58
B. Analisis Deskripsi Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan saat ini, seperti masa lalu, cenderung lebih merupakan struktur dan nilai-nilai sosial dimana masyarakat berada daripada sebagai iklim psikologis tertentu. Dalam suatu masyarakat atau kelompok, dimana perceraian membawa cacat, oral atau sanksi sosial tertentu, kondisi-kondisi ketidakbahagiaan dan ketegangan dalam rumah tangga, tidak serta merta diselesaikan dengan perceraian, karena dalam kenyataannya perceraian tidak pernah memberikan pemecahan masalah yang memuaskan penderitaan dan luka hati yang besar bagi suami, istri, anak-anak, dan orang-orang terdekat disekitarnya.¹

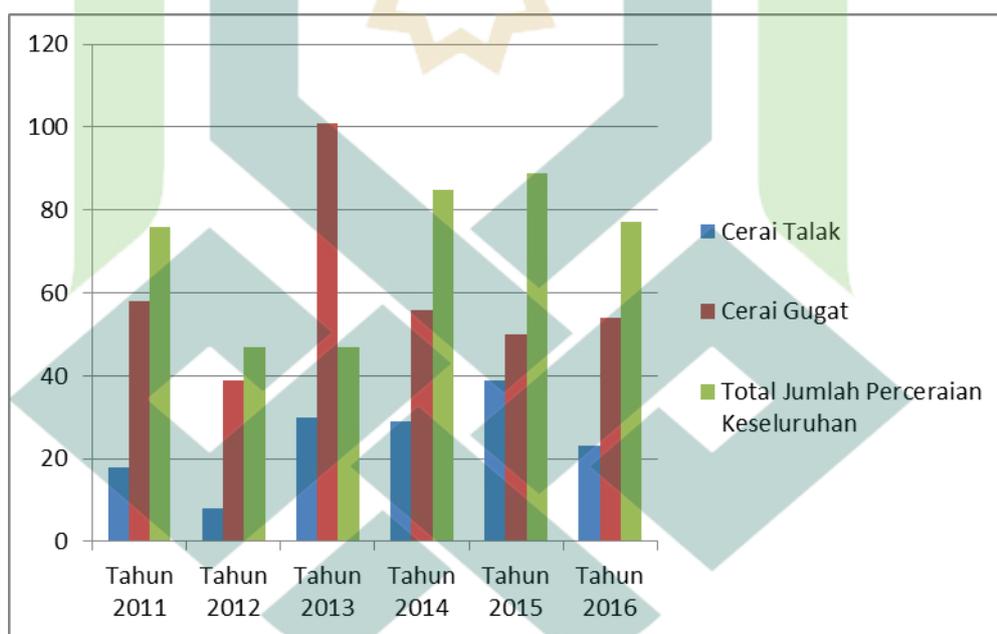
Menurut data dari Kementerian Departemen Agama RI, dari Direktorat Bimas Islam menunjukkan bahwa angka perceraian di Indonesia sudah cukup tinggi namun sayangnya pada tahun berikutnya tidak mengalami penurunan atau sekedar relatif sama tapi justru terus mengalami peningkatan. Tahun 2011 : menikah 2.319.821 kejadian, cerai 258.119 kejadian. Tahun 2012 : menikah 2.291.265 kejadian, cerai 372.577 kejadian. Tahun 2013 : menikah 2.218.130 kejadian, cerai 324.527 kejadian. Sungguh kondisi ini bisa dikategorikan sangat memprihatinkan bahkan BKKBN menyatakan tingkat perceraian di Indonesia sudah menempati urutan tertinggi se Asia Pasifik. Yang lebih unik lagi, sebanyak 70 % perceraian terjadi karena gugat cerai dari pihak istri. Rata-rata menyebutkan bahwa perceraian dipicu lantaran suami tidak dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.²

¹ Eti Nuryati, *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012) hlm 374

² File Materi Profile KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang



Maraknya berbagai pemberitaan di media masa akhir-akhir ini tentang perceraian beberapa figur publik sepertinya merupakan gambaran dari kondisi gunung es yang terdapat pada masyarakat Indonesia, terutama para pasangan suami-istri. Banyaknya tokoh atau figur publik yang disorot seakan menunjukkan kuantitas yang meningkat dari jumlah kasus perceraian di tanah air. Kasus perceraian yang ada di Indonesia ini hampir merata di semua kalangan baik dari segi ekonomi maupun pendidikan. KUA sebagai bagian dari kementerian agama disamping punya tugas dan wewenang dalam bidang pernikahan juga mempunyai peran dalam pembinaan keluarga sakinah di masyarakat melalui Bimbingan Pranikah. Berikut data yang menunjukkan presentase angka perceraian yang di tangani oleh KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.



Dari data diatas menunjukkan bahwasanya dari tahun ketahun jumlah angka perceraian sangat fluktuatif atau naik turun. Pada tahun 2011 : Cerai Talak 18 kejadian, Cerai Gugat 58 kejadian, jumlah keseluruhan 76 kejadian. Tahun 2012 : Cerai Talak 8 kejadian, Cerai Gugat 39 kejadian, jumlah keseluruhan 47 kejadian.

³ File Materi Profile KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Tahun 2013 : Cerai Talak 30 kejadian, Cerai Gugat 101 Kejadian, jumlah keseluruhan 131 kejadian. Tahun 2014 : Cerai Talak 29 kejadian, Cerai Gugat 56 Kejadian, jumlah keseluruhan 85 kejadian. Tahun 2015 : Cerai Talak 39 kejadian, Cerai Gugat 50 kejadian, jumlah keseluruhan 89 kejadian. Tahun 2016 : Cerai Talak 23 kejadian, Cerai Gugat 54 kejadian, jumlah keseluruhan 77 kejadian.

Dari data diatas menunjukkan bahwa adanya Bimbingan Pranikah yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang ini belum terlalu maksimal dalam meminimalisasi terjadinya perceraian di kalangan masyarakat Kecamatan Kandeman. Karena sifatnya masih fluktuatif atau jumlah angka kejadian perceraian dari tahun-ketahun masih naik turun, walaupun pada tahun terakhir mengalami penurunan namun belum terlalu signifikan. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi terjadinya perceraian di Kecamatan Kandeman diantaranya adalah karena pernikahan di bawah umur, faktor ekonomi, perselingkuhan dan lain sebagainya.⁴

Atas dasar pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “**Upaya Meminimalisasi Perceraian Melalui Bimbingan Pranikah Di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang Rumusan Masalah**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan Bimbingan Pranikah dalam meminimalisasi perceraian di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?

⁴ M.Fatchurohman, Penata TK. I / IIIId/Kepala KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, Wawancara Pribadi, 4 Maret 2017

2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam meminimalisasi perceraian di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?
3. Bagaimana Evaluasi Bimbingan Pranikah dalam meminimalisasi perceraian di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mencari jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Bimbingan Pranikah dalam meminimalisasi perceraian di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam meminimalisasi perceraian di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Bimbingan Pranikah dalam meminimalisasi perceraian di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Bimbingan Pranikah

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Penulisan skripsi ini menggunakan referensi dan buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian, di mana isi penelitian

tersebut erat kaitannya dengan Bimbingan Pranikah dan upaya meminimalisasi perceraian. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan Agama Islam dan psikologi. Berikut analisis teoritis yang digunakan.

1) Pendekatan dengan Agama Islam.

Pendekatan yang akan digunakan adalah dengan ilmu Fiqih. Yang mana ilmu Fiqih, tersebut sangat tepat digunakan dalam menganalisa skripsi ini.

2) Pendekatan dengan Psikologi.

a. Pendekatan Konseling Realitas (*Reality Therapy*)

Glasser percaya bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan psikologis secara konstan (terus-menerus) hadir sepanjang rentang kehidupannya dan harus dipenuhi. Ketika seseorang mengalami masalah, hal tersebut disebabkan oleh satu faktor, yaitu terhambatnya seseorang dalam memenuhi kebutuhan psikologisnya. Keterhambatan tersebut pada dasarnya karena penyangkalan terhadap realita, yaitu kecenderungan seseorang untuk menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan. Mengacu pada teori hirarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow, Glasser mendasari pandangannya tentang kebutuhan manusia untuk dicintai dan mencintai, dan kebutuhan untuk merasa berharga bagi orang lain.

Secara lebih rinci, Glasser menjelaskan kebutuhan-kebutuhan dasar psikologi manusia, meliputi :

- a) Cinta (*Belonging/Love*) kebutuhan ini disebut Glasser sebagai *identity society*, yang menekankan pentingnya hubungan personal terhadap pasangan.
- b) Kekuasaan (*power*) kebutuhan ini meliputi kebutuhan untuk merasa berharga, dan mendapatkan pengakuan dari pasangan.
- c) Kesenangan (*fun*) kebutuhan untuk merasa senang, bahagia.⁵

b. Pendekatan Konseling Humanistik (*Person centered*).

Carl Rogers memiliki keyakinan bahwa individu pada dasarnya baik. Hal ini dideskripsikan lagi bahwa manusia memiliki tendensi untuk berkembang secara positif dan konstruktif realistik, dan dapat dipercaya. Setiap orang memiliki kapasitas untuk memahami keadaan yang menyebabkan ketidakbahagiaan dan mengatur kembali kehidupannya menjadi lebih baik.⁶

c. Pendekatan Konseling Sistem Keluarga.

Murray Bowen merupakan peletak dasar konseling keluarga pendekatan sistem. Menurutnya anggota keluarga itu bermasalah jika keluarga itu tidak berfungsi (*disfunctioning family*). Keadaan ini terjadi karena anggota keluarga tidak dapat membebaskan dirinya dari peran dan harapan yang mengatur dalam hubungan mereka.

⁵ Gantina Komalasari dkk, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta Barat : PT INDEKS,2011) hlm 236-237

⁶ Gantina Komalasari dkk, *Teori dan Teknik Konseling*, ..., hlm 262-263

Menurut Bowen, dalam keluarga terdapat kekuatan yang dapat membuat anggota keluarga bersama-sama dan kekuatan itu dapat pula membuat anggota keluarga melawan yang mengarah pada individualitas. Sebagian anggota keluarga tidak dapat menghindari sistem keluarga yang emosional yaitu yang mengarahkan anggota keluarganya mengalami kesulitan (gangguan). Jika hendak menghindari dari keadaan yang tidak fungsional itu, dia harus memisahkan diri dari sistem keluarga. Dengan demikian dia harus membuat pilihan berdasarkan rasionalitasnya bukan emosionalnya.

d. Pendekatan Konseling Conjoint.

Menurut Sarti (1967) masalah yang dihadapi oleh anggota keluarga berhubungan dengan harga diri (self-esteem) dan komunikasi. Menurutnya, keluarga adalah fungsi penting bagi keperluan komunikasi dan kesehatan mental. Masalah terjadijika self-esteem yang dibentuk oleh keluarga itu sangat rendah dan komunikasi yang terjadi di keluarga itu juga tidak baik. Satir mengemukakan pandangannya ini berangkat dari asumsi bahwa anggota keluarga menjadi bermasalah jika tidak mampu melihat dan mendengarkan keseluruhan yang dikomunikasikan anggota keluarga yang lain.

e. Pendekatan Konseling Struktural.

Minuchin (1974) beranggapan bahwa masalah keluarga sering terjadi karena struktur keluarga dan pola transaksi yang dibangun tidak tepat. Mengubah struktur dalam keluarga

berarti menyusun kembali keutuhan dan menyembuhkan perpecahan antara dan seputar anggota keluarga. Oleh karena itu, jika dijumpai keluarga itu dengan memperbaiki transaksi dan pola hubungan yang baru yang lebih sesuai.⁷

Dari beberapa teori diatas menunjukkan bahwa teori yang dikemukakan oleh para ahli dapat digunakan dalam pelaksanaan program Bimbingan Pranikah. Karena didalamnya terdapat teori-teori yang menyangkut tentang pernikahan maupun kesiapan seseorang untuk menjalani kehidupan kedepan yang lebih baik.

2. Penelitian yang relevan

- a. Rista Endriani, *Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau : 2014

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis adalah bahwasanya penelitian ini sama-sama meneliti tentang Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin, dan perbedaanya adalah penelitian diatas berfokus untuk mewujudkan keluarga sakinah sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berfokus pada bagaimana program Bimbingan Pranikah yang dapat digunakan untuk mencegah atau meminimalkan terjadinya perceraian.

- b. Melia Fitri, *Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta : 2014

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta : Andi Offset.,2004) hlm 86-89

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis adalah bahwasanya penelitian ini sama-sama meneliti tentang Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin, dan perbedaanya adalah penelitian diatas masih bersifat umum saja akan tetapi penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada bagaimna pelaksanaan pada bagaimana program Bimbingan Pranikah yang dapat digunakan untuk mencegah atau meminimalkan terjadinya perceraian.

- c. Octaviani Zulaekha, *Bimbingan Konseling Pranikah Bagi “Calon Pengantin” di BP4 KUA Kec.Mranggen (Studi Analisis Bimbingan Konseling Perkawinan)*, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang :2013

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis adalah bahwasanya penelitian ini sama-sama meneliti tentang Bimbingan Pranikah, dan perbedaanya adalah penelitian diatas merupakan suatu studi kasus mengenai analisis bimbingan konseling perkawinan sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berfokus pada bagaimana program Bimbingan Pranikah yang dapat digunakan untuk mencegah atau meminimalkan terjadinya perceraian.

- d. Rizqi Maulida Amalia dan Muhammad Yudi Ali Akbar, *Konseling Pranikah Islam Peranya Bagi Pemilihan Pasangan dan Pernikahan*, Jurnal Konseling Andi Matappa : 2017

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis adalah bahwasanya penelitian ini sama-sama meneliti tentang Bimbingan Pranikah , dan perbedaanya adalah penelitian diatas berfokus dalam konseling islam dan peranya bagi pemilihan pasangan serta pernikahan, sedangkan

penelitian yang penulis lakukan adalah berfokus pada bagaimana program Bimbingan Pranikah yang dapat digunakan untuk mencegah atau meminimalkan terjadinya perceraian.

- e. Mubasyaroh, *Konseling Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Bahagia*, Jurnal STAIN Kudus, Jawa Tengah Indonesia : 2016

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis adalah bahwasanya penelitian ini sama-sama meneliti tentang Bimbingan Pranikah, dan perbedaannya adalah penelitian diatas berfokus untuk mewujudkan keluarga bahagia sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berfokus pada bagaimana program Bimbingan Pranikah yang dapat digunakan untuk mencegah atau meminimalkan terjadinya perceraian

Kesimpulan dari ke tiga skripsi dan dua jurnal tersebut yang menjadi persamaan yakni sama-sama meneliti tentang Bimbingan Konseling Pranikah, akan tetapi dalam hal ini titik perbedaannya terletak pada kegiatan Bimbingan Pranikah dan spesifikasi dalam skripsi ini fokus utamanya adalah Bimbingan Pranikah untuk calon pengantin agar dapat meminimalisasi perceraian , sedangkan dalam ketiga skripsi tersebut belum ada spesifikasi atau masih bersifat umum., sehingga masalah yang diangkat memenuhi unsur kebaruan.

F. Kerangka Berfikir

Bimbingan Pranikah merupakan bimbingan yang diberikan kepada calon pasangan suami istri agar calon pasangan suami istri bisa mendapatkan pengetahuan tentang pernikahan sampai akhirnya terciptalah kebahagiaan dalam rumah tangga.⁸

⁸ Eti Nurhayati, *Psikologi Perempuan dalam berbagai prespektif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012) hlm 374

Dan teori yang peneliti ambil adalah teori dari Dr. Carl Rogers memiliki keyakinan bahwa individu pada dasarnya baik. Hal ini dideskripsikan lagi bahwa manusia memiliki tendensi untuk berkembang secara positif dan konstruktif realistis, dan dapat dipercaya. Setiap orang memiliki kapasitas untuk memahami keadaan yang menyebabkan ketidakbahagiaan dan mengatur kembali kehidupannya menjadi lebih baik.⁹

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa teori yang dikemukakan oleh Carl Rogers dapat di pergunakan dalam program Bimbingan Pranikah, untuk meminimalisasi perceraian. Untuk mempermudah pembaca peneliti akan menyajikan keterkaitan tersebut dalam bentuk tabel.

Bimbingan Pranikah meliputi beberapa aspek diantaranya :

- a. Perencanaan Bimbingan Pranikah.
- b. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah.
- c. Evaluasi Bimbingan Pranikah.

Upaya meminimalisasi perceraian melalui bimbingan Pranikah terdapat beberapa aspek yaitu :

- a. Mengadakan pendataan.
- b. Melakukan penasehatan/ Bimbingan Pranikah untuk catin.
- c. Melihat angka/grafik penurunan/kenaikan jumlah perceraian.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan dengan metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,

⁹ Gantina Komalasari dkk, *Teori dan Teknik Konseling*, ..., hlm 262-263

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan seara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada *generalisasi*.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif, dimana peneliti menggabungkan data-data dari hasil observasi di lapangan mengenai upaya meminimalisasi perceraian melalui bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan agama Islam dan Psikologi.

Kedua pendekatan tersebut sangat tepat digunakan dalam penelitian di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang mengenai Upaya meminimalisasi perceraian melalui bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.¹¹

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Penyuluh KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 8

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

Sumber data sekunder Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. ¹²

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku Bimbingan Pranikah dan referensi lain yang terkait dengan permasalahan yang di bahas dalam skripsi ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. ¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

a) Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. ¹⁴

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan tentang keadaan dan kegiatan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

b) Wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi, bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. ¹⁵

¹² Sugioyno, *Metode Penelitian Pendidikan,...* ,hlm. 309

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta : Bandung,2008), hlm. 224.

¹⁴ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Meotodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

¹⁵ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Meotodelogi Penelitian,....*, hlm. 86.

Penulis akan melakukan wawancara terstruktur kepada Kepala KUA dan Penyuluh KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Wawancara kepada Kepala KUA memperoleh data tentang sejarah KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Wawancara kepada Penyuluh KUA memperoleh data tentang Perencanaan, Pelaksanaan serta Evaluasi Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, baik dari Kepala KUA maupun Penyuluh KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.¹⁷ Dalam menganalisis data penulis menggunakan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya jenuh, sebagaimana dikonsepsikan oleh Milles dan Huberman meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi.¹⁸

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 391

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 249.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D, ...*, hlm. 246-252

- a. Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi
Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini dan hasilnya tersusun secara sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang menguraikan tentang Perceraian dan Bimbingan Pranikah. Subbab pertama membahas tentang Perceraian, pengertian perceraian, hukum perceraian, faktor yang dapat mengakibatkan perceraian, dan usaha untuk

mencegah perceraian. Subbab kedua meliputi pengertian nikah, syarat dan rukun nikah, pengertian Bimbingan Pranikah, aspek yang perlu di nilai sebelum melaksanakan Bimbingan Pranikah, prakondisi mempersiapkan pernikahan.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Survey di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, subab pertama membahas Gambaran Umum KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, meliputi sejarah KUA Kecamatan, Profil KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, Visi dan Misi KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, sarana prasarana KUA Kecamatan Batang, data kepegawaian KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, dan rekapitulasi data angka perceraian di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Subab kedua membahas Program Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, meliputi pendataan calon pengantin sebelum mengikuti bimbingan pranikah, perencanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, pelaksanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, dan evaluasi Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Subab ketiga membahas deskripsi hasil pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Bab IV Analisis Upaya Meminimalisasi Perceraian Melalui Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Subab pertama membahas tentang analisis program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Subab kedua membahas mengenai analisis deskripsi pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Bab V Penutup yang meliputi : kesimpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Meminimalisasi Perceraian Melalui Nimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwasanya Perencanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang itu dimulai dari pendataan calon pasangan pengantin yang nantinya akan mengikuti Bimbingan Pranikah. Perencanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang terdapat dua langkah yaitu menyelenggarakan penasehatan Pranikah dan memberikan jasa konsultasi dan bimbingan terhadap pasangan suami istri yang mempunyai masalah dalam perkawinan maupun yang membutuhkan konseling perkawinan serta mereka yang akan mengajukan cerai dan berusaha mencegah terjadinya perceraian.
2. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dilakukan dengan menggunakan secara berkelompok sesuai dengan jadwal Bimbingan Pranikah yang telah disusun oleh pihak KUA serta dalam melaksanakan Bimbingan Pranikah Penyuluh menggunakan metode ceramah Dalam Bimbingan Pranikah KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang agar para calon pengantin tetap mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh seorang penyuluh pihak KUA memberikan fasilitas berupa buku panduan keluarga muslim untuk calon pengantin yang mengikuti Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

3. Dalam hal evaluasi Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang maka pihak KUA yang terdiri dari penyuluh, dan seluruh staff mengadakan evaluasi mengenai bagaimana efektifitas program Bimbingan Pranikah yang dilakukan oleh pihak KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang yang di pimpin langsung oleh kepala KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dengan cara melihat data dalam kurun waktu satu tahun apakah jumlah perceraian yang terjadi di Kecamatan Kandeman menurun atau meningkat.

B. Saran

Untuk meningkatkan Upaya Meminimalisasi Perceraian Melalui Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu dan kualitas program Bimbingan Pranikah, agar dalam pelaksanaan Bimbingan Pranikah dapat maksimal dan mendapatkan hasil yang lebih efektif serta signifikan.
2. Memperbanyak jumlah penyuluh yang ahli dalam bidangnya sehingga dalam melaksanakan program Bimbingan Pranikah maka akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Untuk masyarakat diharapkan dapat lebih memahami tentang Bimbingan Pranikah dan lebih menunjukkan rasa ketertarikannya dalam mengikuti program Bimbingan Pranikah yang diselenggarakan oleh KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
4. Penulis sangat mengerti bahwasanya penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu penulis berharap akan ada pembaharuan dan perbaikan lagi bagi peneliti-peneliti yang lain dikemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Nuryati Eti. 2012. *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Sutoyo Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Komalasari Gantina dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. PT INDEKS : Jakarta Barat
- Walgito Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Andi Offset : Yogyakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung
- Narbuko Cholid dan Achmadi H.Adi. 2013. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara : Jakarta
- Yusuf A.Muri. 2014. *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana : Jakarta
- Ansarian Husayn. 2002. *Membangun Keluarga yang Dicintai Allah (Bimbingan Lengkap Sejak Pranikah hingga Mendidik Anak)*. Pustaka Zahra : Jakarta
- Chafidh M.Afnan. 2007. *Pasangan Intim Suami-Istri*. Hasan Edrus : Pekalongan
- Wuryani Sri Esti. 2008. *pendidikan seks keluarga*. PT INDEKS : Jakarta
- Arifin Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. CV Pustaka Setia: Bandung
- Mufidah. 2013. *psikologi keluarga islam berwawasan gender*. UIN-Maliki : Malang



Wulandari Wiwik Fitri. *Panduan Umum Menulis Buku Panduan*,

[http://pelitaku.sabda.org/jurnal/panduan umum menulis buku panduan](http://pelitaku.sabda.org/jurnal/panduan%20umum%20menulis%20buku%20panduan).(Diakses

[tanggal 7 Oktober 2017 Pukul 10:00](#)

Adhim Fauzil. 1998. *kado pernikahan untuk istriku*. Mitra Pustaka: Yogyakarta

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya:

Jakarta

File profile KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Djihad Choirul. 2011. *Buku Panduan Keluarga Muslim*. Percetakan BP4 :

Semarang

Faridl Miftah. 1999. *150 Masalah Nikah dan Keluarga*. Gema Insani : Jakarta

Saebani Beni Ahmad. 2010. *Ilmu Akhlak*. CV Pustaka Setia: Bandung

Latipun. 2006. *Psikologi Konseling edisi ketiga*. UMM Press : Malang

Sukardi Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan*

Konseling. PT Rineka Cipta: Jakarta

Salahudin Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Pustaka Setia : Bandung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Khanifatus Solikha
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 28 November 1995
Alamat : Desa Doro Rejo Kec. Doro Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan

SDN Dororejo 01 : Lulus tahun 2007
MTs Syarif Hidayah Doro : Lulus tahun 2010
MA Darul Amanah : Lulus tahun 2013
IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2013

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kholil
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Doro Rejo Kec. Doro Kabupaten Pekalongan

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sudriyah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Doro Rejo Kec. Doro Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2017
Yang menyatakan

Pemilik

Khanifatus Solikha
NIM. 2041113087

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian

Proses Mencari Data



Wawancara bersama bapak Salman Al Farisi selaku salah satu Penyuluh KUA sekaligus Pegawai KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang



Pelaksanaan Program Bimbingan Pranikah yang disisi oleh Kepala KUA Kecamatan
Kandeman Kabupaten Batang



Pelaksanaan Program Bimbingan Pranikah yang disisi oleh Bapak Salman Alfarsi





Bersama Bapak Nurhabibi selaku penghulu sekaligus penyuluh di KUA Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang



Aula yang digunakan untuk melaksanakan Program Bimbingan Pranikah



Ruang konsultasi (R.BP4)

Ruang Penyuluh Agama





Buku panduan keluarga muslim yang diberikan kepada calon pasangan suami istri pada saat mengikuti Bimbingan Pranikah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Khanifatuz Solikha**
nim : **2041113087**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**UPAYA MEMINIMALISASI PERCERAIAN MELALUI BIMBINGAN
PRANIKAH DI KUA KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN
BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
Rp. 6000
ENAM RIBU RUPIAH
KHANIFATUS SOLIKHA
NIM. 2041113087

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

